

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Petani menggunakan lahan milik pribadi dengan rata-rata luas lahan 3 Ha. Jarak tanam pohon karet yang digunakan oleh petani di Desa Jaya Mulya Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo adalah tidak teratur. Penyadapan pohon karet dilakukan pada pagi hari jam 6 sampai dengan selesai. Pemupukan kebun karet dilakukan 2 kali dalam setahun. Untuk penanggulangan gulma, petani menggunakan bahan kimia pestisida, herbisida, yang dilakukan 3 kali dalam setahun. Pengumpulan lateks dilakukan 1 kali dalam seminggu. Pemasaran getah karet hasil produksi dijual ke tengkulak atau konsumen yang datang langsung ke petani. Rata-rata jumlah produksi bahan olahan karet (bokar) 213 Kg/Bln/Ha dan harga karet Rp. 10.000/Kg.
2. Pendapatan usahatani karet yang diperoleh petani rata-rata sebesar Rp. 1.897.425/Bln/Ha, jumlah tersebut diperoleh dari rata-rata penerimaan sebesar Rp. 2.125.487/Bln/Ha yang dikurang dengan rata-rata total biaya produksi sebesar Rp. 228.062/Bln/Ha.

### 6.2. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan untuk:

1. Kedepannya pemerintah dan instansi terkait yang berwenang agar dapat memberikan bantuan dan binaan tentang usahatani karet dalam bentuk

penyuluhan secara intensif agar dapat menambah pengetahuan petani tentang penggunaan jarak tanam karet yang teratur dan juga bantuan berupa pupuk subsidi kepada petani agar dapat meringankan beban petani mengingat harga pupuk yang cukup tinggi.

2. Dari aspek benih perlu adanya penyuluhan dalam penggunaan bibit/benih unggul dan seleksi bibit untuk meningkatkan kualitas dan hasil produksi karet.

